
HUBUNGAN KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DENGAN MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI KELAS X SMK PEMUDA SUMEDANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Rifki Ali Fahrudin*¹, Subarna², N. Siti Nur'aeni Sofa³
Universitas Sebelas April¹²³

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 28 July 2025
Disetujui 29 July 2025
Dipublikasikan 30 July 2025

Kata kunci:

Sarana dan Prasarana
Motivasi Siswa
Pendidikan Jasmani

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik sarana dan prasarana olahraga dan seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Pemuda Sumedang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dengan menggunakan lembar angket sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Pemuda Sumedang yang berjumlah 140 populasi. Berhubung populasi penelitian ini lebih dari 100, maka pada sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Untuk menganalisis data digunakan korelasi product moment Berdasarkan hasil analisis data diperoleh, terdapat hubungan yang signifikan antara “sarana prasarana olahraga dengan motivasi siswa”. Ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh. Hasil penelitian sarana dan prasarana olahraga di SMK Pemuda Sumedang sebagian besar berkategori baik dengan persentase 30%, kategori cukup dengan persentase 28%, kategori kurang sebesar 22%, kategori sangat kurang sebesar 12% dan kategori sangat baik baik 8%. Sedangkan hasil penelitian motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Pemuda Sumedang sebagian besar berkategori tinggi dengan persentase 46%, kategori sedang dengan persentase 22%, kategori rendah sebesar 20%, kategori sangat rendah sebesar 12% dan kategori sangat tinggi 0%. Hasil tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Pemuda Sumedang.



Copyright © 2025 Universitas Sebelas April-Sumedang
All rights reserved

*Corresponding Author:

Rifki Ali Fahrudin
Universitas Sebelas April
Jalan Angkrek Situ No 19 Sumedang
Email : alifahrudin@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan nasional.

Kebutuhan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah vital artinya bahwa pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani, sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur salah satunya dari ketersediaan sarana dan prasarana. Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak bersitirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai prasarana pendidikan jasmani tidak harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus lintasan lari yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Pemuda Sumedang, bahwa di sekolahnya keadaan sapsarnya masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan guru dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di antaranya, yaitu motivasi, fasilitasi, dan persepsi. Motivasi merupakan bentuk dorongan yang membuat seseorang untuk melaksanakan sesuatu dalam mencapai tujuan yang dikehendaki atau untuk membuat kepuasan dengan dirinya. Sehingga guru harus mampu menumbuhkan motivasi pada setiap siswa agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga dengan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X SMK Pemuda Sumedang Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.1. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmanai merupakan salah satu aspek dari seluruh proses pendidikan secara keseluruhan. Berdasarkan pendapat Wiarto (2015: 2) Pendidikan jasmani adalah suatu bentuk pendidikan yang tersusun secara sistematis dan terarah melalui aktivitas jasmani yang didalamnya memuat unsur-unsur kognitif, afektif, dan psikomotor dalam rangka meningkatkan individu secara utuh. Sedangkan Menurut Paturusi (2012: 4-5) "Pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani nasional.

Dari beberapa pendapat ahli diatas penulis dapat jelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu bentuk proses pembelajaran melalui aktivitas fisik yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan dosial peserta didik.

1.2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Menurut Fatmawati, (2019: 23) Sarana dan prasarana pendidikan yaitu segala perlengkapan/fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran baik yang bergerak maupun tidak bergerak seperti kursi, meja, ruang kelas dan lain-lain dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Menurut Barnawi & Arifin (2012) Sarana prasarana merupakan salah satu komponen pendidikan yang harus memenuhi standar nasional pendidikan. Sarana dan prasarana olahraga memang harus dituntut untuk memenuhi persyaratan yang ada, selain itu sarana dan prasarana harus lengkap dan kondisinya harus baik. Agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif.

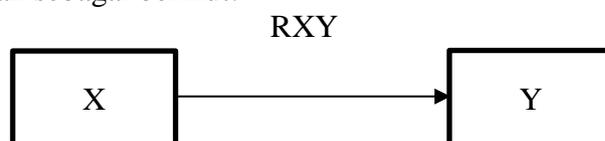
1.3. Motivasi

Motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar, untuk menumbuhkan motivasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut Donald (Kompri, 2016: 54) Motivasi adalah adanya perubahan energi pada diri seseorang yang diikuti dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Duica (2016: 23) Motivasi di definisikan sebagai kekuatan pendorong yang berasal dari internal dan eksternal individu untuk melakukan suatu kegiatan yang berorientasi pada tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat dijelaskan motivasi adalah sebuah dorongan dari berbagai usaha yang dilakukan oleh manusia tentunya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Namun, agar keinginan dan kebutuhannya dapat terpenuhi tidaklah mudah didapatkan apabila tanpa usaha yang maksimal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif korelasional, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sarana dan prasarana olahraga (variabel X) terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani (variabel Y). Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasi dua variabel yang digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pemuda Sumedang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu Maret hingga Mei 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan menguji hubungan antara sarana dan prasarana olahraga (variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y). Desain penelitian ini bersifat korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara kedua variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Pemuda Sumedang sebanyak 140 siswa. Sampel ditentukan sebanyak 50 siswa menggunakan teknik random sampling. Menurut Sugiyono (2015: 74), random sampling adalah teknik di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup berbentuk skala Likert yang dikembangkan berdasarkan indikator variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2022: 93), instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk melihat hubungan antara variabel, dilanjutkan dengan uji t untuk mengetahui signifikansinya. Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS atau perhitungan manual sesuai rumus yang relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

3.1. Hasil

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian mengenai hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Data diperoleh dari penyebaran angket kepada 50 responden siswa kelas X SMK Pemuda Sumedang. Analisis data dimulai dengan pemaparan deskriptif mengenai kategori skor masing-masing variabel. Berikut ini merupakan distribusi data ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki oleh sekolah berdasarkan hasil angket.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian Sarana dan Prasarana Olahraga di SMK Pemuda Sumedang

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$42,032 <$	Sangat Baik	6	12%
$38,637 < X < 42,032$	Baik	15	30%
$35,243 < X < 38,637$	Cukup Baik	11	22%
$31,848 < X < 35,243$	Kurang Baik	14	28%
$\leq 31,848$	Sangat Kurang	4	8%
Jumlah		50	100%

Dari hasil penelitian tersebut sarana dan prasarana olahraga di SMK Pemuda Sumedang sebagian besar berkategori baik dengan persentase 30%, kategori kurang baik sebesar 28%, kategori cukup baik sebesar 22%, kategori sangat baik sebesar 12% dan kategori sangat kurang sebesar 8%. Hasil tersebut diartikan sarana dan prasarana olahraga di SMK Pemuda Sumedang adalah baik.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$66,526 <$	Sangat Tinggi	0	0%
$61,362 < X < 66,526$	Tinggi	23	46%
$56,198 < X < 61,362$	Sedang	10	20%
$51,034 < X < 56,198$	Rendah	11	22%
$\leq 51,034$	Sangat Rendah	6	12%
Jumlah		50	100%

Dari hasil penelitian tersebut diketahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Pemuda Sumedang sebagian besar berkategori tinggi dengan persentase 46% , kategori rendah dengan persentase 22%, kategori sedang dengan persentase 20%, kategori sangat rendah dengan persentase 12%, dan kategori sangat tinggi dengan persentase 0%. Hasil tersebut di artikan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Pemuda Sumedang sebagian besar berkategori tinggi.

Tabel 3. Uji Korelasi

Hubungan	N	r tabel	r hitung
Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Pemuda Sumedang	50	0,284	0,288

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diketahui koefisien korelasi variabel sarana dan prasarana olahraga dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Pemuda Sumedang diperoleh harga $r_{hitung} = 0,288 > r_{(0,005)(50)} = 0,284$. Dengan demikian diartikan ada hubungan sarana dan prasarana olahraga dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajarana pendidikan jasmani kelas X SMK Pemuda Sumedang.

Tabel 4. Uji t

Model	T hitung	T tabel	Sig.
Sarana dan Prasarana	2,083	2,011	0,043

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hubungan sarana dan prasarana olahraga dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas SMK Pemuda Sumedang memiliki t hitung sebesar 2,083. Dengan demikian di artikan nilai t hitung (2,083) > t tabel (2,011), maka menunjukkan bahwa ada pengaruh sarana dan prasarana olahraga dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Pemuda Sumedang.

3.2. Pembahasan

3.2.1 Sarana dan Prasarana Olahraga di SMK Pemuda

Hasil penelitian sarana dan prasarana olahraga di SMK Pemuda Sumedang sebagian besar berkategori baik dengan persentase 30%, kategori kurang baik sebesar 28%, kategori cukup baik sebesar 22%, kategori sangat baik sebesar 12% dan kategori sangat kurang sebesar 8%.

Hasil tersebut menunjukkan jika sarana dan prasarana di SMK Pemuda Sumedang cukup mempunyai sarana dan prasarana olahraga yang baik, menunjukkan jika sarana dan prasarana yang ada masih layak dan memadai baik secara jumlah maupun kondisi untuk digunakan dalam pembelajaran.

3.2.2 Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X SMK Pemuda Sumedang

Hasil penelitian motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Pemuda Sumedang sebagian besar berkategori tinggi dengan persentase 46% , kategori rendah dengan persentase 22%, kategori sedang dengan persentase 20%, kategori sangat rendah dengan persentase 12%, dan kategori sangat tinggi dengan persentase 0%. Hasil tersebut di artikan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Pemuda Sumedang sebagian besar berkategori tinggi.

Dengan adanya motivasi yang tinggi tentu saja akan mempengaruhi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Motivasi yang berasal dari sarana dan prasarana merupakan motivasi yang berasal dari luar, hal ini menjadi sangat penting dikarenakan pembelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang sebagian besar dilakukan secara praktek, oleh karena itu dukungan dari sarana dan prasarana menjadi sangat penting.

3.2.3 Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga dengan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X SMK Pemuda Sumedang

Hasil analisis uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,083, dengan demikian diartikan nilai t hitung $(2,083) > t$ tabel $(2,011)$, maka menunjukkan bahwa ada hubungan sarana dan prasarana olahraga dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Pemuda Sumedang. Hubungan yang ditunjukkan bernilai positif hal tersebut diartikan jika kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana sangat baik maka motivasi siswa juga akan semakin tinggi.

Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah, maka akan dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, begitu pula sebaliknya.

4. SIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hubungan sarana dan prasarana dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Pemuda Sumedang memiliki nilai t hitung sebesar 2,083. Dengan demikian diartikan nilai t hitung $(2,083) > t$ tabel $(2,011)$, maka menunjukkan bahwa adanya hubungan sarana dan prasarana olahraga dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Pemuda Sumedang.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Bagi sekolah, diharapkan untuk memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga.
3. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya sarana dan prasarana olahraga yang lengkap, siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah.

REFERENSI

- Arifin, M. dan Barnawi. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Manajer Pendidikan.
- Barnawi. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan 2018: 10-13. Jogjakarta. Ar-Ruzz.
- Fatmawati, N. Andi M. (2019). Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.